

RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK STATISTIKA STIS

2020-2024



POLITEKNIK STATISTIKA STIS

RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK STATISTIKA STIS

2020-2024



POLITEKNIK STATISTIKA STIS

RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK STATISTIKA 2020-2024

No. Publikasi: 27200.0001

Katalog: 1201013

Ukuran Buku: 21 x 29,7 cm

Jumlah Halaman: xiv + 48 halaman

Naskah :

Binagram

Politeknik Statistika STIS

Gambar Kover :

Binagram

Politeknik Statistika STIS

Tata Letak :

Binagram

Politeknik Statistika STIS

Diterbitkan oleh :

© Politeknik Statistika STIS

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Politeknik Statistika STIS

KATA PENGANTAR

Politeknik Statistika STIS (Polstat STIS) mempunyai tugas menyelenggarakan program pendidikan tinggi di bidang statistika. Dalam melaksanakan tugas dimaksud tetap mengarah pada pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Untuk dapat melaksanakan tugas, maka Polstat STIS perlu menentukan arah kebijakan yang strategis melalui penetapan program dan kegiatan yang teukur.

Buku ini merupakan Rencana Strategis (Renstra) Polstat STIS Tahun 2020-2024 yang memuat perencanaan penyelenggaraan kegiatan tridharma perguruan tinggi di lingkungan Polstat STIS periode lima tahun ke depan. Buku ini hendaknya dapat menjadi pedoman dan panduan bagi seluruh sivitas akademika, dalam rangka mewujudkan visi dan misi Polstat STIS yang efisien dan efektif seperti yang tercantum dalam Peraturan kepala Badan Pusat Statistik No 87 Tahun 2018 tentang STATUTA Politeknik Statistika STIS.

Kami menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya dan mengucapkan terima kasih kepada Dewan Penyantun dan Senat Polstat STIS selaku unsur dalam Polstat STIS yang memberikan pertimbangan untuk kebijakan di bidang akademik dan non akademik, tim penyusun, serta seluruh pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan Renstra Polstat STIS Tahun 2020-2024. Semoga Buku Rencana Strategis ini dimanfaatkan sebagai pedoman pelaksanaan program kerja di lingkungan Polstat STIS serta pihak-pihak yang berkepentingan lainnya. Pada akhirnya semoga buku ini bermanfaat bagi upaya peningkatan dan pengembangan mutu Politeknik Statistika STIS-BPS.

Mudah-mudahan Tuhan Yang Maha Esa meridhoi segala yang kita kerjakan, Aamiin.

Jakarta, 25 April 2020

Direktur Politeknik Statistika STIS



Dr. Erni Tri Astuti, M.Math
NIP. 196710221990032003

RINGKASAN EKSEKUTIF

Politeknik Statistika STIS mempunyai tugas menyelenggarakan program pendidikan tinggi di bidang statistik, termasuk di dalamnya program pendidikan vokasi dalam bidang statistika terapan dan komputasi statistik sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 87 Tahun 2018 tentang Statuta Politeknik Statistika STIS. Dalam melaksanakan tugas dimaksud tetap mengarah pada pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

Renstra Polstat STIS Tahun 2020-2024 menjadi acuan bagi seluruh jajaran sivitas akademika di Polstat STIS dalam penyelenggaraan kegiatan teknis pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat serta administrasi pendukung dalam kerangka *good governance* dalam rangka perwujudan visi dan misi Polstat STIS khususnya serta pembangunan nasional di bidang statistik pada umumnya selama 2020 - 2024.

Renstra Polstat STIS Tahun 2020-2024 merupakan penjabaran dari Renstra Badan Pusat Statistik dan Statuta Polstat STIS secara bersama-sama.

Visi Polstat STIS sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 87 Tahun 2018 tentang Statuta Politeknik Statistika STIS adalah “Menjadi perguruan tinggi berkualitas dan unggul di bidang statistika terapan yang memberikan kontribusi nyata terhadap Sistem Statistik Nasional maupun Internasional.” Lebih jauh lagi, misi Polstat STIS, yaitu: (1) Menyelenggarakan pendidikan (pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat) di bidang statistika terapan yang mampu menunjang tugas pokok dan fungsi Badan Pusat Statistik serta Kementerian dan Lembaga Pemerintah lainnya; dan (2) Membentuk insan akademik yang profesional, memiliki integritas dan amanah.

Sejalan dengan pernyataan visi dan misi Polstat STIS tersebut, Polstat STIS memiliki beberapa tujuan strategis, yaitu: (1) Menghasilkan lulusan yang berkualitas, unggul, dan memiliki integritas; (2) Menghasilkan penelitian yang bermanfaat dalam pengembangan dan penelitian ilmu statistik dan komputasi statistik;

dan (3) Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat yang dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pemanfaatan statistik dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tujuan strategis ini mencerminkan fokus perubahan yang akan dilakukan oleh Polstat STIS dalam periode 2020-2024, yakni bahwa Polstat STIS berupaya terus-menerus untuk meningkatkan kualitas dari produk yang dihasilkannya berupa SDM lulusan Polstat STIS dan penelitian bidang statistik serta pemanfaatannya kepada masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis diwadahi dalam Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS (DMPTTL).

Pada akhirnya, seluruh penjabaran misi, tujuan, dan sasaran strategis beserta indikatornya dalam Renstra Polstat STIS Tahun 2020-2024 akan menjadi pedoman bagi seluruh sivitas akademika Polstat STIS untuk mewujudkan visinya menjadi perguruan tinggi berkualitas dan unggul di bidang statistika terapan yang memberikan kontribusi nyata terhadap Sistem Statistik Nasional maupun Internasional.

Jakarta, 25 April 2020
Direktur Politeknik Statistika STIS



Dr. Erni Tri Astuti, M.Math
NIP. 196710221990032003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Kondisi Umum.....	4
1.2. Potensi dan Permasalahan	15
BAB II VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGIS POLITEKNIK STATISTIKA STIS.....	25
2.1. Visi Politeknik Statistika STIS.....	25
2.2. Misi Politeknik Statistika STIS 2020-2024	27
2.3. Tujuan Politeknik Statistika STIS 2020-2024.....	27
2.4. Sasaran Strategis Politeknik Statistika STIS 2020-2024	30
BAB III ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI POLITEKNIK STATISTIKA STIS	33
3.1. Penyelarasan Arah Kebijakan Strategi dengan RPJMN 2020-2024 ...	33
3.2. Arah Kebijakan dan Strategi Politeknik Statistika STIS	38
BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	42

4.1. Target Kinerja	42
4.2. Kerangka Pendanaan	44
BAB V PENUTUP	45

DAFTAR TABEL

Tabel I-1. Jumlah Lulusan Polstat STIS 2016-2019.....	9
Tabel I-2. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2018 dan 2019	9
Tabel II-1. Visi, Misi dan Tujuan Polstat STIS.....	28
Tabel II-2. Tujuan, Indikator Keberhasilan, dan Target Polstat STIS	29
Tabel II-3. Tujuan, Sasaran Strategis, dan Indikator Sasaran Strategis.....	32
Tabel III-1. Proyek Prioritas RPJMN.....	34
Tabel III-2. Misi, Arah Kebijakan dan Strategi Pencapaian Tujuan	41
Tabel IV-1. Tujuan, Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Sasaran Strategis, dan Target	43
Tabel IV-2. Alokasi Anggaran 2020-2024 Menurut Program	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar I-1. Persentase Pegawai Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2019.....	6
Gambar I-2. Jumlah Artikel Dosen Tahun 2012-2020.....	7
Gambar I-3. Statistik Pengunjung Perpustakaan Polstat STIS	15
Gambar I-4. Framework SIPADU STIS	18

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Matriks Kinerja dan Pendanaan Polstat STIS	2
--	---

DAFTAR SINGKATAN

BPS	Badan Pusat Statistik
IKSS	Indikator Kinerja Sasaran Strategis
K/L	Kementerian / Lembaga
LAKIP	Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
Polstat STIS	Politeknik Statistika Sekolah Tinggi Ilmu Statistik
Program DMPTTL	Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya
Renstra	Rencana Strategis
RPJMN	Rencana Pembangunan Jangka Menengah
SDM	Sumber Daya Manusia

BAB I

PENDAHULUAN

Badan Pusat Statistik Republik Indonesia sebagai Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK) membutuhkan investasi sumber daya manusia (SDM) aparatur yang profesional dan berintegritas. Hal ini penting untuk menunjang terwujudnya visi BPS yaitu “Penyedia Data Statistik Berkualitas untuk Indonesia Maju”. Untuk memenuhi kebutuhan SDM aparatur, BPS melakukan rekrutmen pegawai melalui dua jalur yaitu jalur umum dan jalur khusus. Jalur umum merupakan penerimaan pegawai baru Pegawai Negeri Sipil (PNS) terbuka secara langsung untuk umum. Sedangkan jalur khusus adalah calon PNS bersumber dari lulusan Politeknik Statistika STIS (Polstat STIS). Dengan demikian, Polstat STIS memegang peranan penting dalam menghasilkan SDM aparatur yang profesional, berintegritas, dan amanah dalam bidang statistik untuk BPS.

Politeknik Statistika STIS, dulunya bernama Akademi Ilmu Statistik (AIS) didirikan pada tahun 1958 berdasarkan Dekrit No. 37/PM/1958 yang dikeluarkan oleh Perdana Menteri Ir. H. Djuanda pada Tanggal 11 Agustus 1958 dengan program studi Sarjana Muda Statistika. Kemudian pada tahun 1997 dilakukan peningkatan program Diploma III menjadi Diploma IV dengan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) Nomor 295/D/T/97 Tanggal 24 Februari 1997 tentang Ijin Operasional Penyelenggaraan Program Diploma IV Statistika. Selanjutnya dengan Keputusan Presiden No. 163 Tahun 1998, status kelembagaan AIS berubah menjadi STIS di bawah naungan Badan Pusat Statistik dengan dua jurusan yaitu jurusan Statistika dan jurusan Komputasi Statistik.

Lulusan STIS mendapat gelar Sarjana Sains Terapan (S.S.T), dan sesuai peraturan yang berlaku mereka dapat langsung diangkat sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) golongan III/a dan ditempatkan di unit kerja BPS seluruh Indonesia sampai dengan tingkat Kabupaten/Kota. Dengan terpenuhinya syarat yang

terdapat pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, sekolah tinggi dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

Pada tanggal 3 Oktober 2016 Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia menerbitkan Surat keputusan Nomor 429/KPT/I/2016 tentang Pembukaan Program Studi Komputasi Statistik Program Diploma Empat, Program Studi Statistika Program Diploma Empat, dan Program Studi Statistika Program Diploma Tiga dalam rangka perubahan bentuk Sekolah Tinggi Ilmu Statistik menjadi Politeknik Statistika STIS di Jakarta yang diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik. Kemudian disusul oleh Surat Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia kepada Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 179/M/IX/2016 tanggal 9 September 2016 tentang Rekomendasi Perubahan Bentuk Sekolah Tinggi Ilmu Statistik menjadi Politeknik Statistika STIS. Selanjutnya, Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia juga mengeluarkan Surat Nomor B/479/M.KT.01 2017 pada tanggal 19 September 2017 yang menyetujui perubahan status Sekolah Tinggi Ilmu Statistik menjadi Politeknik Statistika STIS. Kemudian, pada tanggal 17 Oktober 2017 diterbitkan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No 87 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Statistika STIS. Pada akhirnya, Politeknik Statistika STIS resmi di-*launching* pada tanggal 28 Maret 2018. Jenis pendidikan yang diselenggarakan Polstat STIS adalah program pendidikan Vokasi yang menurut Undang-Undang No 12 Tahun 2012 adalah jenis pendidikan yang menyiapkan mahasiswa untuk pekerjaan dengan keahlian terapan tertentu yang dapat dikembangkan sampai program Magister dan Doktor Terapan. Keahlian terapan yang dikembangkan adalah dalam bidang statistika dan komputasi statistik yang menunjang pelaksanaan statistik dasar di Badan Pusat Statistik serta statistik sektoral yang diselenggarakan pada Kementerian atau Lembaga pemerintah lainnya.

Luasnya medan pekerjaan statistik sampai wilayah terkecil di seluruh Indonesia, dan keinginan publik terhadap adanya data statistik yang berkualitas dan terpercaya

menuntut BPS untuk memiliki SDM aparatur atau insan statistik yang professional, berintegritas, dan amanah. Politeknik Statistika STIS harus siap dan tanggap mengantisipasi tuntutan tersebut melalui penyelenggaraan pendidikan tinggi statistik terapan secara profesional.

Berdasarkan penjelasan tersebut diatas, maka Politeknik Statistika (Polstat) STIS perlu menyusun Rencana Strategis (Renstra) sebagai rencana kerja agar pelaksanaan program dan kegiatan menjadi lebih terarah, efisien, dan efektif selama 5 (lima) tahun ke depan, dari Tahun 2020 - 2024. Renstra Polstat STIS Tahun 2020-2024 mengacu pada Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 36 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pusat Statistik Tahun 2020-2024 yang berpedoman pada Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional serta menindaklanjuti Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) tahun 2005-2025 dan Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang RPJMN 2020-2024.

Sesuai arahan RPJPN 2005-2025, sasaran pembangunan jangka menengah 2020-2024 adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDN berkualitas dan berdaya saing. Sedangkan visi pembangunan dalam RPJMN 2005-2025 adalah Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur yang ditandai dengan terwujudnya bangsa Indonesia yang memiliki daya saing tinggi. Dalam rangka mendukung RPJMN periode keempat 2020-2024 dan pencapaian prioritas nasional sebagaimana telah ditetapkan dalam visi dan misi Presiden dan Wakil Presiden terpilih, diperlukan perencanaan dan evaluasi yang tepat berdasarkan data dan informasi statistik yang berkualitas.

Perencanaan merupakan titik awal untuk menentukan arah strategis kebijakan melalui penetapan program dan kegiatan yang tepat. Data dan informasi yang handal dan dapat dipercaya akan menjadi acuan yang berguna bagi semua pemangku

kepentingan dalam merumuskan kebijakan, monitoring, dan evaluasi program dalam rangka mencapai rencana yang efektif dan efisien. Selain itu dengan adanya rencana strategis yang jelas, relevan, dan terukur yang di dalamnya terdapat titik krusial berupa penentuan outcome dan output pada level strategis. Hal ini merupakan langkah awal yang menentukan keberhasilan *performance based budgeting*.

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, maka ketersediaan SDM (pegawai) BPS yang profesional, integritas, dan amanah merupakan tuntutan BPS kepada Politeknik Statistika STIS untuk dapat menyelenggarakan proses pembelajaran dan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi secara berkualitas dan unggul. Untuk itu, Politeknik Statistika STIS menetapkan visi, misi, strategi, kebijakan, program, dan kegiatan pokok penyelenggaraan pendidikan di bidang statistik yang tertuang dalam Renstra Politeknik Statistika STIS - BPS Tahun 2020-2024. Sasaran dan target pembangunan pada Renstra BPS telah mempertimbangkan hasil evaluasi Renstra 2015-2019.

1.1. Kondisi Umum

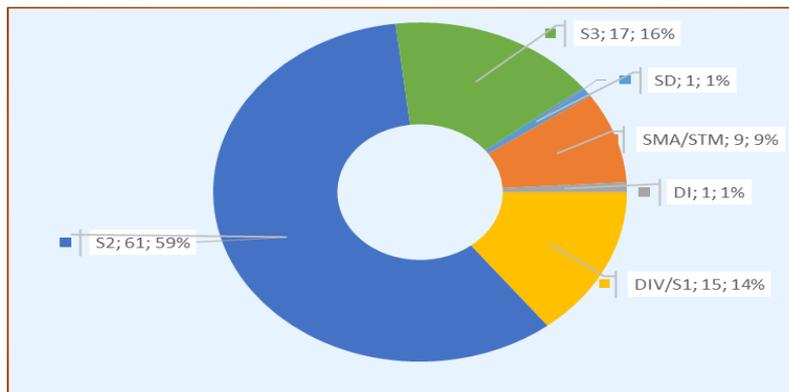
Dalam Renstra Politeknik Statistika STIS Tahun 2015-2019 yang telah di reviu pada tahun 2019 dan berdasarkan Statuta Polstat STIS Peraturan BPS No 87 Tahun 2018, visi yang ditetapkan adalah *“Menjadi perguruan tinggi berkualitas dan unggul di bidang statistika terapan yang memberikan kontribusi nyata terhadap Sistem Statistik Nasional maupun Internasional”*. Untuk dapat mewujudkan visi ini, Polstat STIS telah merumuskan 2 (dua) pernyataan misi, yakni: (1) Menyelenggarakan pendidikan (pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat) di bidang statistika terapan yang mampu menunjang tugas pokok dan fungsi Badan Pusat Statistik serta Kementerian dan Lembaga Pemerintah lainnya; dan (2) Membentuk insan akademik yang profesional, memiliki integritas dan amanah. Melalui pernyataan visi dan misi tersebut, Polstat STIS beraspirasi untuk mencapai tujuan strategis pada tahun 2019, yaitu: (1) menghasilkan lulusan yang berkualitas, unggul, dan memiliki integritas; (2)

menghasilkan penelitian yang bermanfaat dalam pengembangan dan penelitian ilmu statistik dan komputasi statistik; dan (3) menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat yang dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pemanfaatan statistik dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Tujuan Strategis ini mencerminkan fokus perubahan yang dilakukan Polstat STIS yang merujuk pada nilai inti (*core value*) BPS, yaitu: profesional, integritas, dan amanah, sehingga penyelenggaraan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Polstat STIS diarahkan untuk menghasilkan SDM di bidang statistika terapan yang unggul, berkualitas, dan berintegritas. Keseluruhan tujuan strategis ini kemudian dijabarkan lebih lanjut ke dalam 12 (dua belas) sasaran strategis yang masing-masing memiliki target indikator untuk mengukur keberhasilan dari sasaran strategis yang ditetapkan. Pelaksanaan kegiatan untuk mencapai tujuan dari sasaran strategis dalam Renstra Polstat STIS tahun 2015-2019, diwadahi dalam sejumlah program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS (DMPTTL).

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Politeknik Statistika STIS ditunjang dengan sumber daya manusia (SDM) yang handal. Kuantitas dan kualitas sumber daya manusia sangat menentukan kinerja suatu instansi. Politeknik Statistika STIS memiliki pegawai berjumlah 104 orang yang seperti pada insitusi pendidikan lainnya terdiri atas Dosen dan Tenaga Kependidikan (tendik). Berdasarkan data dari Subbagian Kepegawaian keadaan hingga akhir bulan Desember 2019, Fungsional Dosen (termasuk jajaran pimpinan Polstat STIS) berjumlah 67 orang dan tenaga kependidikan (pejabat struktural eselon 3, 4, pustakawan, laboran serta staf) sejumlah 37 orang. Pegawai sejumlah ini untuk mendidik dan melayani mahasiswa sebanyak kurang lebih 2200 orang pada setiap tahun akademik. Secara kualitas SDM Politeknik Statistika STIS relatif sangat baik tercermin dari tingkat pendidikan yaitu sebanyak 17 pegawai berpendidikan S3 (16%), 61 pegawai berpendidikan S2 (59%), 15 pegawai (14%) berpendidikan Sarjana (S1) atau D-IV , 1 orang (1%) berpendidikan D-I, 9 orang (9%) berpendidikan SMA/STM, dan 1 orang (1%) berpendidikan SD. Hal tersebut

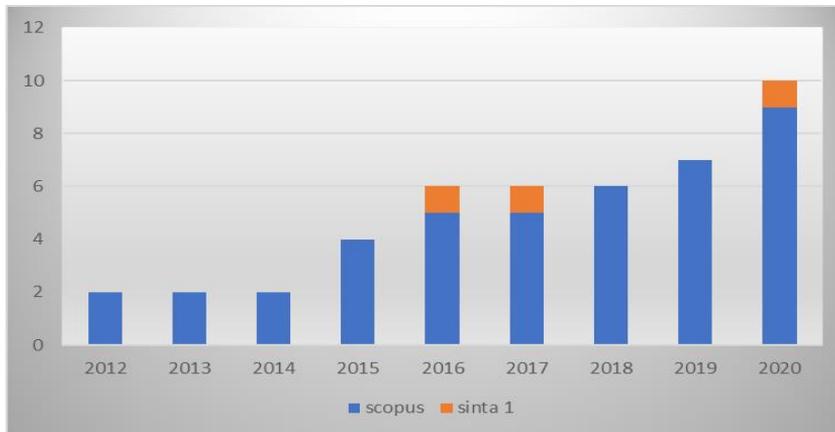
mencerminkan bahwa kualitas SDM Sekolah Tinggi Ilmu Statistik sudah cukup baik untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Politeknik Statistika STIS. Gambar 1.1 merupakan persentase pegawai Polstat STIS menurut jenjang pendidikan per 31 Desember 2019.



Gambar I-1. Persentase Pegawai Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2019

Secara kuantitas, untuk dosen jumlahnya belum mencukupi karena di dalam Peraturan Menteri Riset dan Pendidikan Tinggi No 2 Tahun 2016 tentang Registrasi Pendidik pada Perguruan Tinggi, rasio antara dosen dan mahasiswa pada perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan pada rumpun ilmu formal/terapan adalah 1:30. Sehingga untuk mendidik 2200 mahasiswa secara ideal dibutuhkan sejumlah 74 orang dosen. Selain itu juga masih dibutuhkan tenaga fungsional pustakawan dan laboran yang saat ini masih belum memadai jumlahnya. Di sisi lain, kualitas dosen yang ada saat ini semuanya sudah memenuhi syarat kualifikasi akademik yaitu lulusan S2 dan S3 dari perguruan tinggi ternama dalam dan luar negeri dan 75% nya sudah memiliki sertifikasi pendidik yang menunjukkan profesionalitas sebagai dosen. Pada tahun 2019, sejumlah 143 hasil penelitian dosen dipublikasikan dalam prosiding seminar nasional/internasional serta jurnal-jurnal ilmiah. Jumlah lebih dari 10 kali melebihi target yang ditetapkan pada yaitu 12 artikel per tahun. Selain itu kualitas

penelitian dosen yang handal juga tergambar dari publikasi ilmiah hasil penelitian dosen pada jurnal nasional terindeks Shinta2 (Dikti) dan juga jurnal Internasional terindeks Scopus. Gambar 2.1 menggambarkan perkembangan jumlah artikel hasil penelitian yang dipublikasikan pada jurnal tersebut.



Gambar I-2. Jumlah Artikel Dosen Tahun 2012-2020

Dari uraian di atas, dari segi kualitas dosen, Polstat STIS memiliki kualitas SDM yang semakin baik sebagai penunjang penghasil ahli statistik yang berkualitas juga.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu tridharma perguruan tinggi yang harus dilaksanakan oleh fungsional dosen. Pada tahun 2019 fungsional dosen di Politeknik Statistika STIS yang melaksanakan kegiatan tersebut ada 45 (empat puluh lima) orang. Jumlah ini masih dapat melewati target yang ditetapkan yaitu sebanyak 20 Aktivitas. Salah satu cara yang dilakukan untuk meningkatkan jumlah pengabdian kepada masyarakat adalah dengan menerapkan Indikator Kinerja Dosen dengan lebih komprehensif sehingga nilai capaian kinerja dapat meningkat.

Keberadaan Polstat STIS sebagai salah satu perguruan tinggi kedinasan yang ternama dan handal banyak menarik minat lulusan SMA dari seluruh penjuru Nusantara. Setiap tahunnya secara rata-rata terdapat 17.000 pendaftar dengan formasi yang akan diterima sekitar 600 orang. Dengan tingkat persaingan yang tinggi acceptance rate 3.5% (dari 100 pendaftar hanya 3-4 orang yang diterima) dan sistem seleksi yang berlapis, hanya lulusan SMA terbaik yang bisa menjadi mahasiswa Polstat STIS. Jika dibandingkan di antara 8 Perguruan Tinggi Kedinasan (PTK) yang dikoordinasikan oleh Kementerian PAN RB, Polstat STIS menduduki urutan ke-3 teratas dari sisi banyaknya peminat/pendaftar perguruan tinggi kedinasan setiap tahunnya. Hal ini menandakan bahwanya Polstat STIS masih merupakan PTK favorit walaupun sejak Tahun 2019 mahasiswanya sudah tidak lagi diberikan uang saku dan juga tidak diasramakan.

Permasalahan besar yang dihadapi BPS dalam pelaksanaan reformasi birokrasi, proses globalisasi, dan perkembangan ilmu pengetahuan adalah menyediakan data statistik terpercaya bagi proses pembangunan, khususnya dapat digunakan untuk formulasi kebijakan, dan program serta evaluasi pembangunan berbasis empiris (*empirical-based policy formulation and evaluation*). Berkembang metode-metode baru di bidang pengumpulan data seperti Big Data, Small Area Estimation dan lain-lain harus segera disikapi dengan SDM yang professional dan kompeten. Sehingga BPS memerlukan ahli statistika terapan yang profesional, berintegritas, dan amanah. Salah satu harapannya adalah melalui Polstat STIS sebagai lembaga pendidikan tinggi kedinasan di bawah naungan BPS. Polstat STIS yang mempunyai tugas menyelenggarakan jenis pendidikan vokasi di bidang statistika terapan dan komputasi statistik dan berfungsi sebagai lembaga penyedia utama SDM yang handal dan professional. Tabel 1.1 menyajikan jumlah lulusan STIS dari 2016-2019 berdasarkan jenjang Program Studi (Diploma III dan Diploma IV). Setiap tahun terjadi peningkatan jumlah lulusan seiring dengan kebutuhan tenaga ahli statistika pada tingkat Madaya dan Ahli di BPS Seluruh Indonesia. Sampai dengan tahun 2019,

seluruh lulusan Polstat STIS ditempatkan sebagai PNS di seluruh BPS di Indonesia, walaupun beberapa thun terakhir terdapat permintaan dari kementerian/lembaga pemerintah lain di luar BPS seperti Kemenpan RB, Kementerian Sosial, Bappenas dan lain lain.

Tabel I-1. Jumlah Lulusan Polstat STIS 2016-2019

Jenjang Program Studi	2016	2017	2018	2019
Diploma III	-	-	-	92
Diploma IV	445	452	517	482
Total	445	452	517	574

Tabel I-2. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2018 dan 2019

Sasaran Strategis/Indikator	Capaian Kinerja (%)	
	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Tersedianya ahli statistik yang berkualitas, unggul dan berintegritas		
Persentase Mahasiswa Politeknik Statistika STIS yang lulus dengan masa pendidikan tepat waktu	100	101,32
Persentase dosen yang melakukan penelitian	105	120
Jumlah pengabdian kepada masyarakat	45	120
Jumlah artikel ilmiah yang ditulis dosen yang dimuat dalam jurnal ilmiah	120	120
Jumlah Program Studi dengan Status Akreditasi Minimal B	66,67	100
Terseleggaranya Program Studi S2 Terapan	-	-
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Strategis 1	72,78	93,55
Meningkatnya akuntabilitas kinerja yang transparan		
Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat	83,92	96,02
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Strategis 2	83,92	96,02
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran	78,35	94,79

Dari sisi kualitas, rata-rata Indeks Prestasi mahasiswa adalah 3.29 (Tahun 2019)

dan 99,29% dari seluruh mahasiswa dapat menyelesaikan pendidikan tepat waktu. Hal ini melampaui harapan realistis lulusan yang menyelesaikan studi tepat waktu adalah sebesar 98%, atau dengan kata lain target bisa dipenuhi bahkan melebihi target yang tertulis dalam Perjanjian Kinerja. Hal ini mengindikasikan meningkatnya jumlah mahasiswa yang unggul dan meningkatnya kualitas mahasiswa yang berintegritas.

Meningkatnya nilai persentase mahasiswa Politeknik Statistika STIS yang lulus dengan masa pendidikan tepat waktu adalah seiring karena adanya peningkatan disiplin mahasiswa baik dari segi akademis maupun dari segi peraturan yang diawasi oleh BAAK dan oleh dosen pengampu. Selain itu, pada komponen capaian kinerja, sangat penting penilaian yang dilakukan oleh pihak luar terhadap kinerja Polstat STIS. Dari tahun ke tahun, nilai SAKIP yang dihasilkan Polstat STIS selalu mengalami peningkatan, akan tetapi belum dapat memenuhi target yang ditentukan. Nilai SAKIP tahun 2019 diperoleh sebesar 57,61 poin, dari target 60 poin. Sehingga ini dijadikan dasar untuk membentuk perencanaan strategis Polstat STIS yang lebih baik, terutama yang tertuang dalam Renstra 2020-2024, salah satunya dengan pembentukan Tim SAKIP yang handal perwakilan masing-masing unit/bagian.

Berbagai prestasi berhasil diukir atas kinerja Polstat STIS sejak tahun 2015-2019 baik itu yang dicapai oleh mahasiswa maupun dosen pengampu. Beberapa prestasi mahasiswa yang membawa nama baik Polstat STIS:

Bidang Akademik:

1. Juara umum kompetisi Statistika Ria (2018 & 2019) yang diselenggarakan oleh Institut Pertanian Bogor,
2. Juara 1 dan 2 dalam Kompetisi analisis data #KulikDataCegahKorupsi yang diadakan oleh LKPP dan KPK Tahun 2019,
3. Juara 1 IT Expo 2019 yang diselenggarakan Universitas Negeri Jakarta
4. 5 gelar juara (Juara 1 s.d Harapan 2) pada National Statistical Challenge (NSC) yang diadakan Universitas Brawidjaya,
5. Juara 3 kompetisi Statistical Project for Smart Student Competition (SPSS)

yang diselenggarakan Universitas Bina Nusantara,

6. Juara 1 Lomba karya Tulis ilmiah dan Juara 3 Statistics Team competition dalam Kompetisi Logika UI tahun 2019 yang diselenggarakan oleh Universitas Indonesia,
7. Juara 1 dan Best team dalam kompetisi Data Analysis Competition (DAC) Tingkat ASEAN (3 tahun berturut turut) yang diselenggarakan Institut Teknologi 10 Nopember,
8. Juara 3 Sebelas Maret Statistical Olympiad (SSO) yang diselenggarakan Universitas Sebelas Maret dan masih banyak yang lainnya.
9. Juara 3 (2019), Juara Umum (2018) dalam Kompetisi Rasio yang diselenggarakan Universitas Padjajaran,
10. Best Presentation dalam Kompetisi data Day 2018 yang diselenggarakan Universitas Telkom Bandung,
11. Juara 2 tingkat internasional dalam rangka Statistics Infographic Competition yang diadakan IPB pada tahun 2018.

Bidang Non Akademik:

1. Juara 1 Kategori team U-21 pada kejuaran Bridge Terbuka nasional "Tugu Muda Cup tahun 2019),
2. Juara 1 Beregu Youngster Turnamen Bridge Airlangga Cup VII tahun 2019 yang diselenggarakan Universitas Airlangga,
3. Peringkat 2 dari 17 peserta dalam kompetisi antara Perguruan Tinggi kedinasan di Bidang Kerokhanian Islam (FORKI) Tahun 2019
4. 2 medali emas dari cabang Catur Putra dan Sinematografi, 2 medali perak dari cabang taekwondo putrid an tenismeja ganda putra, serta 3 medali perunggu dalari cabang cabor speech, taekwondo putra dan pencak silat putri dalam rangka Olimpiade Perguruan Tinggi Kedinasan,

5. Medali emas dalam rangka 3rd Penabur International Choir Festival pada tahun 2016, serta prestasi prestasi lainnya.

Selain mahasiswa, juga terdapat prestasi dosen yang membawa nama baik Polstat STIS antara lain:

1. Juara III pada Lomba Karya Ilmiah Stabilitas Sistem Keuangan (LKISSK) yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia (BI)
2. 1st Best Paper of Seminar Nasional *Official Statistics 2018* yang diselenggarakan Polstat STIS
3. Salah satu *Best Speaker Internasional Conference on Science Education and Technology (ICOSETH) 2019* yang diselenggarakan oleh Universitas Sebelas Maret
4. 2nd Best Paper Seminar Nasional *Official Statistics 2019*
5. *Best Paper of The 1st International Conference & Call for Paper (ICCAP) 2017 "A New Paradigm in Trade Governance to Increase Domestic Efficiency and to Strengthen Global Competitiveness" by Trade Analysis and Development Agency, Ministry of Trade Republic of Indonesia*
6. *Best Paper of The 2nd International Conference & Call for Paper (ICCAP) 2018 "Strategi and Innovation of Trade in the Digital Economy Age" by Trade Analysis and Development Agency, Ministry of Trade Republic of Indonesia*
7. *Awardee of Scientific Grants for Young Health Economist 2019 by Thinkwell-USAID*
8. Tulisan terbaik Workshop Penanggung Jawab Kehumasan dan Fotografer 2019: Pemantapan Strategi Komunikasi SP2020 dan Teknik Fotografi untuk Penanggung Jawab Kehumasan BPS

Kemudian masih banyak lagi prestasi-prestasi lain terkait SDM, seperti *best paper international conference IPB* dan lain sebagainya. Disamping itu banyak sekali kolaborasi dan kerjasama yang telah Polstat STIS lakukan yang dituangkan dalam pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian masyarakat selama ini tertuju pada

kegiatan transfer ilmu statistik khususnya *official statistics* ke kementrian, lembaga pemerintahan daerah, perguruan tinggi, BPS daerah serta kepada masyarakat umum. Beberapa kerjasama dalam negeri yang dilakukan Polstat STIS dengan instansi lain seperti:

1. Kerjasama penyusunan indeks kota islami dengan Maarif Institute pada tahun 2015
2. Kerjasama pengajaran metodologi penelitian dengan Dirjen Pembangunan Daerah Tertinggal pada tahun 2017
3. Kerjasama pengajaran statistika dengan Politeknik Keuangan Negara STAN sejak tahun 2016 hingga 2019
4. Kerjasama pembangunan indeks daya saing daerah dengan Ristekdikti tahun 2017
5. Kerjasama pembangunan indeks risiko bencana maritim dengan Kemenko Maritim tahun 2017
6. Kerjasama monitoring pembangunan nasional dengan Bappenas tahun 2018
7. Kerjasama pembuatan indeks kepemimpinan kepala daerah dengan Kemendagri pada tahun 2017
8. Kerjasama pembuatan statistik pariwisata berdasarkan *mobile phone positioning data* dengan Kementerian Pariwisata tahun 2017
9. Kerjasama penyusunan naskah akademik pengembangan standar pendidikan kesetaraan serta kerjasama perumusan kebijakan SNP dengan Badan Standar Nasional Pendidikan pada tahun 2017-2018
10. Kerjasama pembuatan indeks Literasi dengan Kemdikbud tahun 2017
11. Kerjasama riset penyakit kanker payudara dengan Pusat Penelitian dan Pengembangan Kesehatan , Kemenkes tahun 2016-2019
12. Kerjasama dalam penggunaan lisensi software ESRI GIS dengan PT ESRI tahun 2016-2018

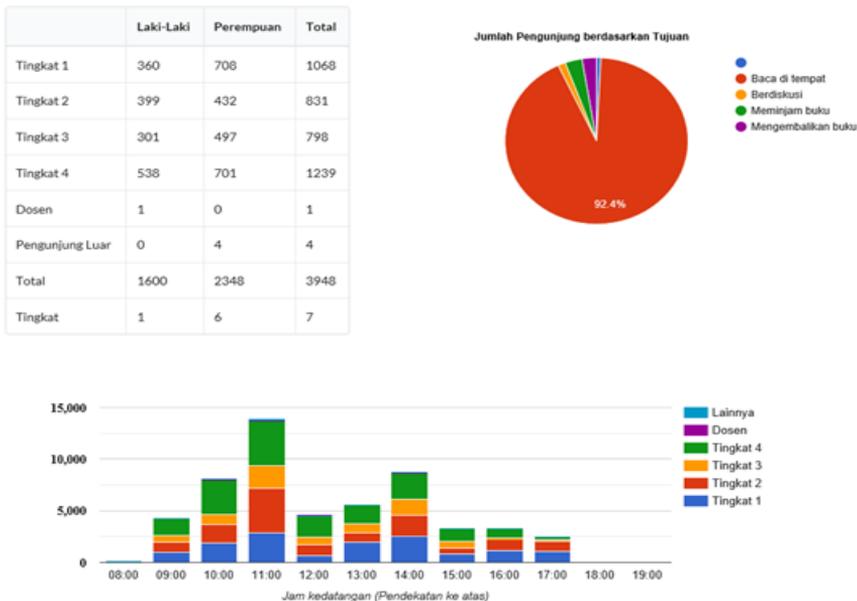
13. Kerjasama dalam hal penelitian biostatistik dan bioinformatika dengan Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia tahun 2014-2019

BPS berperan melakukan pembinaan statistik sektoral ke instansi lain yang tidak dicakup dalam survei-survei yang dilakukan BPS. Kerjasama Polstat STIS dengan K/L lain di atas umumnya mengenai statistik sektoral. Kerjasama Polstat STIS dengan BPS daerah antara lain adalah PKL mahasiswa dan PMB STIS.

Selain kerjasama yang dilakukan dengan instansi di dalam negeri, Polstat STIS juga melakukan kerjasama dengan instansi luar negeri, seperti:

1. Kerjasama dengan *Hasselt University Belgia* peningkatan kualitas dosen dan mahasiswa serta kurikulum Polstat STIS serta pengembangan metodologi dan perluasan network internasional dalam rangka program magang mahasiswa S2 dari tahun 2019-2020
2. Kerjasama dengan mahasiswa asal Timor Leste untuk mengikuti pendidikan di Polstat STIS tahun 2014-2018
3. Pengembangan Big Data untuk Official Statistics dengan *UN Statistics Division* tahun 2018-2019 untuk meningkatkan kualitas SDM Polstat STIS dan metodologi BPS.
4. Kerjasama dengan *United Nations University, Germany* dalam rangka perluasan jejaring dosen dan pengembangan metodologi tahun 2018
5. Kegiatan *Disaster Management Compositiy index* dengan *Islamic Development Bank* tahun 2018
6. Riset mengenai peran Big Data untuk *Official Statistics* dengan Pulse Lab tahun 2016-2018

Polstat STIS memiliki fasilitas perpustakaan yang semakin baik. mulai dari fasilitas fisik, kenyamanan ruang baca, kelengkapan volume buku perpustakaan berupa *text book* dan fasilitas non-fisik, perpustakaan juga memiliki aplikasi berbasis web yang merupakan kerjasama dengan skripsi mahasiswa yaitu Simpus yang digunakan untuk kemudahan pengguna jasa perpustakaan.



Gambar I-3. Statistik Pengunjung Perpustakaan Polstat STIS

Polstat STIS memiliki 1 (satu) capaian program yaitu program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya (DMPTTL) sebagai pendukung lembaga ini menyediakan lulusan ahli statistik yang handal, dalam menyelenggarakan jenis pendidikan vokasi dan penelitian. Di samping itu, program tersebut mendukung kegiatan BPS, Statcap CERDAS (*Statistical Capacity Building – Change and Reform for Development of Statistics*), dengan capaian antara lain mendukung transformasi TI.

1.2. Potensi dan Permasalahan

1.2.1. Potensi

Potensi BPS diharapkan dapat menjadi *booster* transformasi di BPS dari sisi

kualitas data, kelembagaan dan SDM, serta sistem dan infrastruktur tercakup secara keseluruhan dalam program STATCAP CERDAS (*Statistical Capacity Building-Change and Reform for Development of Statistics*). Dalam hal pemenuhan SDM aparatur yang profesional, integritas, dan amanah, BPS memberikan kewenangan kepada Polstat STIS untuk mengelola Perguruan Tinggi secara profesional sehingga dapat menghasilkan ahli statistika yang unggul dan handal. Selain itu dalam fungsinya sebagai pembina statistik sektoral serta Pembina jabatan fungsional statistisi dan pranata komputer pada Kementerian/Lembaga pemerintah lain, BPS juga turut serta memiliki tanggung jawab dalam pengembangan kapasitas sumber daya manusia di bidang statistika dan komputasi statistik. Dalam hal ini, BPS dapat memanfaatkan Polstat STIS dalam posisinya selaku perguruan tinggi kedinasan dalam BPS untuk membantu pengembangan sumber daya manusia yang handal dan kompeten di bidang statistika atau komputasi statistik di dalam lingkup BPS serta Kementerian/Lembaga pemerintah lain dalam bentuk pendidikan formal.

Di sisi lain, dalam era revolusi industri 4.0, BPS dihadapkan pada tantangan pengumpulan data yang tidak lagi konvensional seperti sensus dan survey yang selama ini dilakukan, akan tetapi lebih memanfaatkan teknologi informasi secara optimal. Data atau informasi pada masa sekarang ini tidak lagi hanya berbentuk angka (terstruktur) akan tetapi bisa tidak terstruktur seperti: suara, peta, gambar, teks, email, video, dengan volume, kecepatan dan variasi serta kompleksitas yang lebih besar yang disebut Big Data. BPS perlu untuk segera melakukan reorientasi metoda metoda pengumpulan data konvensional, yang tentu saja membutuhkan kajian-kajian yang mendalam sebelum dapat diimplementasikan secara luas. Disinilah peran dan potensi dari Polstat STIS dapat dikembangkan, melalui penelitian dosen dan mahasiswa yang diarahkan pada pengembangan metoda statistik terbaru dan terkini. Kompetensi dosen dan mahasiswa Polstat STIS yang handal sudah dibuktikan dalam hal pengembangan bidang teknologi informasi di bidang pengumpulan data, antara lain *mobile applications* seperti *Computer Assisted Personal Interviewing (CAPI)* untuk

memudahkan dalam pengumpulan data survei agar lebih cepat dan efisien, pengembangan fitur aplikasi Kerangka Sampel Area (KSA) dengan penggunaan *Machine Learning* dalam hal pengumpulan data produksi padi, *mobile applications* dalam bidang kemudahan perpustakaan dan kemudahan mengakses kegiatan belajar mengajar.

Dalam rangka mewujudkan Renstra BPS RI, beberapa potensi lainnya yang dimiliki Polstat STIS antara lain:

1. Sivitas Akademika (Dosen & Mahasiswa) yang unggul dan berprestasi baik di tingkat Nasional maupun regional (ASEAN),
2. Kurikulum yang bersifat unik dan disesuaikan dengan kebutuhan pengguna lulusan (BPS) serta mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, menjadikan lulusan Polstat STIS siap kerja dan memenuhi ekspektasi kompetensi dari para pengguna nya (Hasil tracer study terhadap pengguna lulusan pada Tahun 2018, 82.5% pengguna puas dan amat puas dengan kompetensi yang dimiliki lulusan Polstat STIS).
3. Kebutuhan *data scientist* (profil lulusan prodi Komputasi Statistik) yang semakin meningkat, dibuktikan dengan semakin banyaknya Kementerian/instansi pemerintah lainnya yang meminta tenaga lulusan Polstat STIS
4. Semakin terbuka dan meningkatnya jejaring kerjasama di bidang penelitian oleh instansi swasta (dalam dan luar negeri) maupun kementerian/Lembaga pemerintah lainnya,
5. Tersedianya sistem informasi dalam penyelenggaraan proses belajar mengajar yang diberi nama Sistem Informasi Terpadu (SIPADU-STIS). Framework SIPADU-STIS seperti terlihat pada Gambar 1.4.



Gambar I-4. Framework SIPADU STIS

SIPADU-STIS memberikan pengaturan pada semua aspek perkuliahan seperti: jadwal kuliah, penggunaan ruang kelas dan laboratorium, evaluasi nilai, perekaman dan pemantauan kehadiran dosen dan mahasiswa, pembimbingan akademik, pembimbingan skripsi, pencatatan prestasi dan pelanggaran mahasiswa, manajemen seminar dan sidang skripsi dll. Selain itu SIPADU STIS juga sudah memiliki *framework* dan *SOP development* yang standar sehingga memudahkan penambahan fungsi-fungsi baru yang tetap menjaga integrasi data. Berbagai fitur dalam kegiatan Politeknik telah berjalan dan fitur-fitur yang sedang dikembangkan saat ini adalah: jurnal online, KPI bagi dosen dan pegawai, pembuatan honor dosen berdasarkan rekap kehadiran di kelas secara online, sistem perpustakaan, Sistem penerimaan mahasiswa baru yang terintegrasi dengan data mahasiswa, dan sistem bagi orang tua mahasiswa (*parent-student*). Beberapa fungsi yang telah lolos uji coba sudah di-*deploy* pada SIPADU-STIS dan digunakan, sementara

beberapa fungsi masih dikembangkan.

6. Perpustakaan Polstat STIS selain ditunjang dengan fasilitas yang semakin memadai, peningkatan jumlah *text book* dan tersedianya ruang baca yang nyaman, bersama mahasiswa berhasil membuat beberapa aplikasi yang dapat digunakan untuk kemajuan Politeknik Statistika STIS. Salah satunya adalah SIMPUS (Sistem Informasi Pengelolaan Perpustakaan Politeknik Statistika STIS). SIMPUS digunakan untuk data-data yang dibutuhkan mahasiswa, dosen, pelajar lain maupun masyarakat yang membutuhkan data apapun yang bisa di akses dari Perpustakaan STIS.
7. Tersedianya sistem ujian masuk berbasis komputer (*Computer Based Test*) dalam seleksi penerimaan mahasiswa baru. Dengan adanya sistem aplikasi ini membuat proses seleksi menjadi lebih transparan dan dapat dipertanggungjawabkan serta efisiensi dari sisi waktu, tenaga dan biaya.
8. Selama masa pandemi Covid-19, Polstat STIS melakukan kegiatan belajar mengajar menggunakan cara Pengajaran Jarak Jauh (PJJ). Kemudian untuk ujian juga dilakukan secara jarak jauh, begitu juga dengan kegiatan skripsi dan tugas akhir, penilaian dilakukan dengan entri seminar dan entri sidang. Hal ini merupakan potensi Polstat STIS ke depan untuk menggali lagi keahlian dan menambah kualitas dosen dan mahasiswa untuk mengikuti perkembangan jaman. Di sisi lain, semenjak masa pandemi, banyak kegiatan-kegiatan webinar yang dilakukan, termasuk Polstat STIS. Webinar yang dilakukan secara online/virtual dapat menjadi sarana pengabdian kepada masyarakat (PKM) dalam bentuk *low cost*.
9. Polstat STIS setiap tahun melakukan Seminar Nasional *Official Statistics* dalam rangka penyebarluasan perkembangan ilmu pengetahuan serta media publikasi hasil penelitian dosen/peneliti/mahasiswa. Pelaksanaan Seminar Nasional ini selalu mendapatkan antusiasme yang luar biasa dengan peserta mencapai 1000 orang, serta sebanyak 100 artikel yang dipublikasikan pada

prosiding seminarnya. Pemateri dalam sesi panel juga merupakan pakar-pakar serta praktisi di bidang statistika terapan dari dalam dan luar negeri. selalu menghadirkan pembicara dari dalam dan luar Negeri. Hal ini bisa menjadikan potensi untuk mengadakan Seminar Internasional ke depannya.

Dengan potensi-potensi tersebut, diharapkan Polstat STIS dapat membantu BPS mencapai visinya selaku pelopor data Statistik terpercaya untuk semua serta dalam menjalankan tugas dan fungsinya selaku penyelenggara kegiatan statistik dasar dan pembina penyelenggaraan statistik sektoral di Kementerian/Lembaga pemerintah lainnya

1.2.2 Permasalahan

Dari potensi yang ada dan dapat dikembangkan, masih terdapat beberapa permasalahan yang terkait dengan penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi (pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat) serta pembinaan kemahasiswaan. Permasalahan yang ada terbagi menjadi 2 (dua) bagian yaitu pelaksanaan dan penyelenggara Tridharma Perguruan Tinggi dan Koordinasi & Sarana/Prasarana. Berikut adalah penjabaran dari setiap permasalahan:

A. Pelaksanaan dan Penyelenggara Tridharma Perguruan Tinggi

A1. Pendidikan dan Pengajaran

- 1) (tiga) Program Studi yang terselenggara masih dalam peringkat baik (B) dan belum dapat mencapai peringkat akreditasi sangat baik (A), serta belum mengajukan akreditasi untuk insitusi,
- 2) Jumlah dosen yang ada masih belum memenuhi standar rasio mahasiswa:dosen yang ditetapkan,
- 3) Sebagian besar dosen belum memiliki sertifikat keahlian khusus. Sesuai syarat yang ditetapkan Dikti, selain kepemilikan sertifikat pendidik, khusus untuk jenis

pendidikan vokasi dosen disyaratkan memiliki sertifikat keahlian khusus (sesuai dengan mata kuliah yang diampu). Saat ini dari 67 (enam puluh tujuh) dosen yang ada, hanya 3 (tiga) orang yang sudah memiliki sertifikat keahlian,

- 4) Kurangnya wawasan dan variasi dalam media dan metode pembelajaran yang digunakan dosen. Sebagian besar masih standard dan belum memanfaatkan teknologi informasi secara optimal,
- 5) Kurangnya kemampuan dosen dalam berbahasa Inggris,
- 6) Kurang terpacunya dosen untuk mengumpulkan angka kredit dan menaikkan pangkat/golongannya secara regular,
- 7) Perangkat/ukuran yang lebih komprehensif dalam melakukan evaluasi dosen masih perlu dikembangkan,
- 8) Kurikulum belum sepenuhnya mengacu pada jenis pendidikan vokasional dan masih mengacu kepada profil dan kompetensi lulusan yang dibutuhkan Badan Pusat Statistik, belum diperluas untuk memenuhi kebutuhan kementerian/Lembaga penyelenggara statistik sektoral serta diperbandingkan dengan kurikulum pada perguruan tinggi lain nasional/internasional. Selain itu dengan adanya konsep kampus Merdeka-Merdeka Belajar yang termuat dalam Permendikbud No 3 Tahun 2020, memerlukan reorientasi kurikulum agar bisa mengadopsi konsep ini,
- 9) Kegiatan Praktek Kerja Lapangan dalam rangka penelitian bersama Dosen dan Mahasiswa serta media implementasi ilmu yang diperoleh selama bangku kuliah masih perlu pengembangan terutama dikaitkan dengan kebutuhan pengembangan metodologi di Badan Pusat Statistik,
- 10) Masih terbatasnya bahan pustaka terbaru yang ada di perpustakaan dan belum adanya kontinuitas dalam berlangganan jurnal elektronik.

- 11) Pembinaan mahasiswa dalam rangka membentuk insan akademik yang profesional, berintegritas dan amanah masih belum optimal. Hal ini ditandai dengan masih adanya pelanggaran-pelanggaran non akademik yang dilakukan mahasiswa yang diakibatkan oleh pengaruh dari luar lingkungan kampus dan media sosial, seperti : radikalisme, bullying, perilaku seks yang menyimpang dll.
- 12) Prestasi mahasiswa di bidang nonakademik (misalnya olahraga dan seni) masih harus ditingkatkan lagi.

A2. Penelitian & Pengabdian Masyarakat

- 1) Kurang meratanya kemampuan dosen dalam menghasilkan penelitian yang punya kualitas untuk dipublikasikan pada jurnal ilmiah dalam dan luar negeri,
- 2) Masih ada dosen tetap yang tidak melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat,
- 3) Walaupun sudah ada peningkatan dibandingkan periode sebelumnya, jumlah publikasi hasil penelitian yang diterbitkan pada jurnal/prosiding seminar ilmiah nasional dan internasional masih belum optimal,
- 4) Unit-unit kajian dalam Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) belum menjalankan fungsinya dengan optimal dalam pelaksanaan kerjasama penelitian dengan pihak eksternal (luar BPS), serta belum banyak melibatkan dosen tetap,
- 5) Implementasi hasil penelitian dalam rangka kerjasama dengan *subject matter* di BPS serta luar BPS masih perlu ditingkatkan.
- 6) Kurang bervariasinya kegiatan pengabdian pada masyarakat dari dosen. Selama ini yang banyak dilakukan adalah memberikan literasi statistika pada pemerintah daerah ataupun pejabat fungsional statistisi/pranata komputer di BPS Propinsi/Kabupaten/Kota,

7) Belum adanya evaluasi atau umpan balik dari masyarakat terhadap hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

B. Koordinasi dan Sarana/Prasarana

B1. Koordinasi Internal dan Eksternal

- 1) Belum *diupdatenya* peraturan-peraturan serta SOP dari penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi yang sejalan dengan Statuta Polstat STIS yang baru.
- 2) Penyelenggaraan kegiatan tahunan seperti Wisuda, Dies Natalis, Seminar Nasional *Official Statistics* belum memiliki SOP yang standard sehingga pelaksanaannya menjadi kurang efisien dan efektif,
- 3) Koordinasi antara unit pelaksana akademik (Program Studi, Pusat Penelitian & Pengabdian Masyarakat/P3M, Unit Teknologi Informasi, Unit Perpustakaan) dengan unit penunjang/struktural (Bagian Umum dan Administrasi Akademik) belum berjalan secara optimal;
- 4) Satuan Penjaminan Mutu belum sepenuhnya optimal dalam menjalankan tugas sesuai fungsinya yaitu memberikan masukan/evaluasi di bidang akademik kepada pimpinan,
- 5) Satuan Pengawas Internal belum berfungsi dengan baik dan belum didukung SDM yang memadai dalam kapasitasnya untuk memberikan masukan/evaluasi di bidang nonakademik (keuangan)
- 6) Struktur organisasi serta SDM yang ada di Polstat STIS belum sepenuhnya mengakomodasi seluruh kegiatan yang dilaksanakan. Untuk organisasi sebesar Polstat STIS dengan 2200 mahasiswa dan 104 pegawai (yang 65% nya adalah fungsional dosen), belum ada unit khusus yang berkaitan dengan penyusunan program (binagram), pembinaan mahasiswa, humas dan kerjasama. Selama ini analisis beban kerja yang dilakukan Biro Kepegawaian BPS untuk alokasi SDM tidak memandang Polstat STIS sebagai satker pendidikan yang tusnya unik dan berbeda dengan satker lainnya di BPS, dan hanya memandang pada jabatan struktural yang ada, sehingga analisisnya menjadi kurang akurat.

B2. Sarana dan Prasarana

- 1) Kampus Polstat STIS dengan luas kurang lebih 0.5 hektar sudah sangat tidak memadai untuk pelaksanaan pendidikan bagi 2200 mahasiswa. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2014 Tentang Pendirian Perguruan Tinggi Negeri, untuk bentuk pendidikan Politeknik disyaratkan lahan minimum sebesar 10 hektar.
- 2) Ruang-ruang/fasilitas yang ada sudah tidak mampu menampung kegiatan-kegiatan yang dilakukan, seperti ruang auditorium yang berkapasitas maksimal 1000 orang (sudah tidak mampu lagi mengakomodasi acara wisuda yang melibatkan lebih dari 1500 orang), ruang ruang perpustakaan, laboratorium komputer, ruang-ruang Unit Kegiatan Mahasiswa, masjid/tempat ibadah dll
- 3) Tidak tersedianya lahan terbuka serta masih kurangnya fasilitas penunjang kegiatan olahraga dan seni (kegiatan ekstrakurikuler) bagi mahasiswa.
- 4) Tidak tersedianya tenaga kesehatan (dokter) yang tetap di Polstat STIS, serta fasilitas klinik yang kurang memadai.
- 5) Lingkungan sekitar kampus Polstat STIS tempat sebagian besar mahasiswa tinggal (kost/kontrak) sudah tidak dapat menunjang lagi keberadaan mahasiswa. Tingginya permintaan dan sempitnya lahan menjadikan tempat/tempat kost/kontrak menjadi kurang memenuhi syarat kesehatan. Selain dari sisi kesehatan, keamanan dan kenyamanan para mahasiswa juga kurang terjamin karena maraknya terjadi kasus kejahatan yang menimpa mahasiswa Polstat STIS.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGIS POLITEKNIK STATISTIKA STIS

2.1. Visi Politeknik Statistika STIS

Visi Politeknik Statistika STIS 2020-2024 merupakan visi yang dibangun oleh seluruh sivitas akademika Polstat STIS dengan melibatkan seluruh unsur yang ada dalam struktur organisasi. Selain itu juga visi juga mempertimbangkan masukan dari pengguna lulusan (*stakeholder*) serta perguruan tinggi penyelenggara pendidikan statistika di Indonesia melalui Forum Pendidika Tinggi Statistika (Forstat). Visi ini juga merupakan turunan dari Visi BPS yaitu “Penyedia Data Statistik Berkualitas untuk Indonesia Maju” yang tertuang dalam Rencana Strategis Badan Pusat Statistik 2020-2024. Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 87 Tahun 2018 tentang Statuta Politeknik Statistika STIS maka Polstat STIS mempunyai tugas menyelenggarakan program pendidikan vokasi dalam bidang statistika terapan dan komputasi statistik yang lulusannya sesuai dengan tujuan pendirian awalnya adalah memenuhi kebutuhan ahli madya/ahli statistika di BPS. Di sisi lain Polstat STIS sebagai institusi pendidikan yang profesional memiliki tugas seperti insitusi pendidikan tinggi lainnya yaitu melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dengan mempertimbangkan berbagai hal tersebut, maka Visi Politeknik Statistika STIS 2020-2024 adalah sebagai berikut:

“Menjadi perguruan tinggi berkualitas dan unggul di bidang statistika terapan yang memberikan kontribusi nyata terhadap Sistem Statistik Nasional maupun Internasional.”

Makna dari visi tersebut adalah:

- a. Kata “perguruan tinggi” mempunyai makna bahwa Polstat STIS sebagai salah satu penyelenggara pendidikan tinggi untuk menghasilkan hasil didik tingkat sarjana terapan.
- b. Kata “yang berkualitas dan unggul” yaitu lulusan Polstat STIS yang dihasilkan berkualitas dalam menjalankan profesi sebagai statistisi dan unggul dalam berpikir, bekerja, bertindak, berintegritas, dan bermoral.
- c. Kata “memberikan kontribusi nyata terhadap Sistem Statistik Nasional maupun Internasional” memiliki makna bahwa Polstat STIS harus memiliki kontribusi atau peran dalam pengembangan ilmu statistika guna menunjang Sistem Statistik Nasional dan global (internasional). Sistem Statistik Nasional dalam Undang-Undang No 16 Tahun 1997 tentang Statistik adalah adalah suatu tatanan yang terdiri atas unsur-unsur yang secara teratur saling berkaitan, sehingga membentuk totalitas dalam penyelenggaraan statistik. Unsur yang terlibat adalah BPS selaku penyelenggara Statistik Nasional, Kementerian/Lembaga, serta masyarakat/swasta selaku penyelenggara statistik khusus. Jadi Polstat STIS walaupun merupakan perguruan tinggi kedinasan di bawah BPS, akan tetapi peranan atau kontribusinya tidak hanya pada pengembangan statistik dasar tapi juga statistik sektoral yang ada di Kementerian/Lembaga serta masyarakat luas.
- d. Makna lainnya adalah Polstat STIS harus mampu menggali dan mengembangkan keilmuan statistika melalui penelitian serta membantu memecahkan permasalahan pada masyarakat dengan mempergunakan statistika.

Dengan visi tersebut, eksistensi Polstat STIS dalam menghasilkan tenaga-tenaga ahli statistika terapan menjadi semakin penting, karena secara luas dapat menunjang program-program pembangunan dan pengembangan ilmu serta teknologi di bidang statistik serta memberikan pelayanan statistik melalui proses pendidikan, dan membantu masyarakat dalam pengabdian masyarakat serta memberikan

masuk-masukan berarti dalam aspek kehidupan melalui hasil-hasil penelitian yang dilakukan. Visi ini juga memberikan ruang yang cukup bagi seluruh sivitas akademika Polstat STIS untuk selalu berupaya meningkatkan kemampuan dan keterampilan yang maju dan modern, serta selalu berupaya menjadi yang terbaik.

2.2. Misi Politeknik Statistika STIS 2020-2024

Untuk mencapai visi tersebut, ditetapkan misi Polstat STIS yang dijabarkan sesuai dengan tugas pokok institusi pendidikan yaitu menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui pendidikan professional. Misi yang diemban adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan (pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat) di bidang statistika terapan yang mampu menunjang tugas pokok dan fungsi Badan Pusat Statistik serta Kementerian dan Lembaga Pemerintah lainnya,
2. Membentuk insan akademik yang profesional, memiliki integritas dan amanah.

Misi Pertama, merupakan bagian penting dalam penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi.

Misi kedua merujuk pada nilai inti (*core value*) BPS, yaitu: profesional, integritas, dan amanah, sehingga penyelenggaraan pendidikan di Polstat STIS diarahkan untuk menghasilkan SDM statistika terapan yang unggul, berkualitas, dan berintegritas yang nantinya akan bekerja sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN)

2.3. Tujuan Politeknik Statistika STIS 2020-2024

Dalam Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 87 Tahun 2018 tentang Statuta Politeknik Statistika STIS, disebutkan bahwa tujuan Politeknik Statistika STIS adalah:

- Tujuan I: menghasilkan lulusan yang berkualitas, unggul, dan memiliki integritas;
- Tujuan II: menghasilkan penelitian yang bermanfaat dalam pengembangan dan penelitian ilmu statistik dan komputasi statistik; dan
- Tujuan III: menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat yang dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pemanfaatan statistik dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Hubungan antara Visi, Misi, dan Tujuan Polstat STIS yang telah ditetapkan dapat digambarkan pada tabel 2.1.

Tabel II-1. Visi, Misi dan Tujuan Polstat STIS

VISI POLSTAT STIS 2020-2024	<p style="text-align: center;">MISI POLSTAT STIS 2020-2024</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan pendidikan (pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat) di bidang statistika terapan yang mampu menunjang tugas pokok dan fungsi Badan Pusat Statistik serta Kementerian dan Lembaga Pemerintah lainnya 2. Membentuk insan akademik yang profesional, memiliki integritas dan amanah
TUJUAN POLSTAT STIS 2020-2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas, unggul, dan memiliki integritas 2. Menghasilkan penelitian yang bermanfaat dalam pengembangan dan penelitian ilmu statistik dan komputasi statistik 3. Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat yang dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pemanfaatan statistik dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat

Agar kinerja pencapaian tujuan dapat diukur dengan baik, maka ditetapkan indikator keberhasilan beserta target yang spesifik dan terukur untuk setiap tujuan tersebut.

Tabel II-2. Tujuan, Indikator Keberhasilan, dan Target Polstat STIS

No	Tujuan		Target					Target Akhir
	Uraian	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024	
1	Menghasilkan Lulusan Yang Berkualitas, Unggul, dan Memiliki Integritas	Persentase jumlah lulusan tepat waktu setiap tahun	98%	98%	98%	98%	98%	98%
2	Menghasilkan penelitian yang bermanfaat dalam pengembangan dan penelitian ilmu statistik dan komputasi statistik	Jumlah Penelitian dosen yang dipublikasikan pada jurnal ilmiah dan prosiding seminar/konferensi	20	22	24	26	28	28
3	Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat yang dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pemanfaatan statistik dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat	Indeks kepuasan masyarakat terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat	3 (skala 1-5)	3.25 (skala 1-5)	3.50 (skala 1-5)	3.75 (skala 1-5)	4 (skala 1-5)	4 (skala 1-5)

Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 87 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Statistika STIS, tugas Polstat STIS adalah menyelenggarakan jenis pendidikan vokasi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang statistika dan komputasi statistik. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud maka Polstat STIS menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan rencana dan program pendidikan;
- b. penyelenggaraan pendidikan vokasi di bidang statistika dan komputasi statistik;
- c. pelaksanaan penelitian;
- d. pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- e. pelaksanaan sistem penjaminan mutu ;
- f. pelaksanaan sistem pengawasan internal;
- g. pelaksanaan pembinaan sivitas akademika;
- h. pelaksanaan administrasi akademik dan kemahasiswaan, pembinaan mahasiswa, kealumnian, kerjasama dengan pihak lain, serta kehumasan;
- i. pelaksanaan administrasi umum;
- j. pengelolaan perpustakaan, pengelolaan teknologi informasi, serta sarana dan prasarana penunjang lainnya; dan pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

2.4. Sasaran Strategis Politeknik Statistika STIS 2020-2024

Sasaran strategis penyelenggaraan pendidikan pada Politeknik Statistika STIS dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Sasaran strategis dari tujuan pertama: “menghasilkan lulusan yang berkualitas, unggul, dan memiliki integritas”, adalah :

SS.1. Peningkatan Jumlah Lulusan Yang Berkualitas dan Unggul; dengan indikator sasaran:

IKSS1.1 Persentase jumlah lulusan tepat waktu setiap tahun;

SS.2. Peningkatan Disiplin Mahasiswa; dengan indikator sasaran:

IKSS2.1 Persentase mahasiswa yang memiliki poin pelanggaran non akademik lebih dari 20 (skala 100) per tahun akademik;

SS.3. Penguatan Manajemen Internal Dan Sumber Daya, dengan indikator sasaran:

IKSS3.1 Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat;

2. Sasaran strategis dari tujuan kedua: “menghasilkan penelitian yang bermanfaat dalam pengembangan dan penelitian ilmu statistik dan komputasi statistik” adalah:

SS.4. Pengembangan kualitas riset yang menghasilkan terobosan pemikiran; dengan indikator sasaran:

IKSS4.1 Penelitian dosen yang dipublikasikan pada jurnal ilmiah dan prosiding seminar/konferensi;

3. Sasaran strategis dari tujuan ketiga: “menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat yang dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pemanfaatan statistik dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat” adalah:

SS.5. Meningkatnya pemahaman masyarakat manfaat statistik; dengan indikator sasaran:

IKSS5.1 Indeks kepuasan masyarakat terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.

Secara ringkas sasaran dan indikator strategis penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan diberikan pada Tabel 2.3 berikut ini:

Tabel II-3. Tujuan, Sasaran Strategis, dan Indikator Sasaran Strategis

No	Tujuan / Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis
1	Menghasilkan Lulusan Yang Berkualitas, Unggul, dan Memiliki Integritas	
	SS.1. Peningkatan Jumlah Lulusan Yang Berkualitas dan Unggul	IKSS1.1 Persentase jumlah lulusan tepat waktu setiap tahun
	SS.2. Peningkatan Disiplin Mahasiswa	IKSS2.1 Persentase mahasiswa yang Memiliki Poin Pelanggaran Non Akademik Lebih dari 20 (skala 100) pertahun akademik
	SS.3. Penguatan Manajemen Internal Dan Sumber Daya	IKSS3.1 Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat
2	Menghasilkan penelitian yang bermanfaat dalam pengembangan dan penelitian ilmu statistik dan komputasi statistik	
	SS.4. Pengembangan kualitas riset yang menghasilkan terobosan pemikiran	IKSS4.1 Jumlah Penelitian dosen yang dipublikasikan pada jurnal ilmiah dan prosiding seminar/konferensi
3	Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat yang dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pemanfaatan statistik dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat	
	SS.5. Peningkatan pemahaman masyarakat tentang manfaat statistik	IKSS5.1 Indeks kepuasan masyarakat terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat

BAB III

ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI POLITEKNIK STATISTIKA STIS

3.1. Penyelarasan Arah Kebijakan Strategi dengan RPJMN 2020-2024

Politeknik Statistika STIS dibangun sebagai unit pendukung organisasi induk, yaitu Badan Pusat Statistik (BPS) dalam hal pembentukan kualitas akademik dan karakter calon sumber daya manusia (SDM) sehingga memiliki nilai inti BPS yaitu profesional, integritas dan amanah. Arah kebijakan dan strategi Politeknik Statistika STIS senantiasa disesuaikan dengan rencana strategis BPS untuk menjamin sinergi antara visi dan misi BPS dengan Politeknik Statistika STIS. BPS melalui Rencana Strategis 2020-2024 menyatakan bahwa akan secara aktif terlibat dalam salah satu proyek prioritas RPJMN 2020-2024 poin ke-17 yaitu “Pendidikan dan Pelatihan Vokasi untuk Industri 4.0”. Sesuai dengan latar belakang proyek prioritas tersebut, Politeknik Statistika STIS sebagai salah satu lembaga Perguruan Tinggi Vokasi di bawah naungan BPS perlu melakukan peningkatan capaian outcome yaitu lulusan yang memiliki keahlian statistik dengan daya saing tinggi, terampil, kreatif dan inovatif serta senantiasa mampu mencurahkan kemampuan terbaiknya dimanapun lulusan ditempatkan.

Tabel III-1. Proyek Prioritas RPJMN

Latar Belakang	<ul style="list-style-type: none"> • Produktivitas Indonesia masih tertinggal di tingkat ASEAN, dan mayoritas kesempatan kerja yang tercipta memiliki produktivitas dan nilai tambah rendah. • Kebutuhan tenaga kerja terampil, kreatif, inovatif dan adaptif belum dapat dipenuhi secara baik. • Masih belum optimalnya penyediaan layanan pendidikan dan pelatihan vokasi dalam menghasilkan SDM sesuai dengan kebutuhan pasar kerja. 						
Manfaat	• Meningkatnya tenaga kerja berkeahlian yang mendukung pengembangan industri 4.0						
Durasi	2020-2024 (5 tahun)						
Indikasi Target dan Pendanaan	Indikasi Target						Indikasi Pendanaan
	2020	2021	2022	2023	2024	Total	
	Pekerja berkeahlian menengah dan tinggi sebesar 41%	Pekerja berkeahlian menengah dan tinggi sebesar 41,55%	Pekerja berkeahlian menengah dan tinggi sebesar 41,92%	Pekerja berkeahlian menengah dan tinggi sebesar 42,41%	Pekerja berkeahlian menengah dan tinggi sebesar 43,1%	Pekerja berkeahlian menengah dan tinggi sebesar 43,1%	Rp 29,1 Triliun (APBN)
Pelaksana	Kemdikbud, Kemnaker, Kemperin, BPS, dan Swasta						

<p>Highlight Proyek</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan Sistem Informasi Pasar Kerja yang Kredibel (Survey ketenagakerjaan, pemetaan keahlian, pengembangan sistem informasi pasar kerja, dan perumusan rekomendasi kebijakan ketenagakerjaan dan pendidikan berbasis analisa pasar kerja). 2. Revitalisasi SMK yang mendukung Industri 4.0 Kerjasama dengan industri/swasta, pemutakhiran sistem pembelajaran berbasis Industri 4.0, peningkatan kualitas pendidik, upgrading dan pemenuhan sarana dan prasarana, penguasaan softskills, karakter kerja dan bahasa asing 3. Revitalisasi dan Pembangunan Politeknik Pengembangan bidang keahlian dan prodi; peningkatan kompetensi dosen; membangun kemitraan dengan industri; sertifikasi kompetensi lulusan; peningkatan daya tampung; pembangunan politeknik baru; dan peningkatan kapasitas PT Vokasi non-politeknik 4. Penyelenggaraan Pelatihan Vokasi dan Pemagangan di Industri 4.0 melalui Skema Pendanaan Pengembangan Keahlian/Skill Development Fund Peningkatan keahlian pekerja sesuai kebutuhan industri 4.0 dengan skema SDF, meliputi: pelatihan keahlian tambahan (upskilling), pelatihan keahlian baru (reskilling), sertifikasi, pemagangan di industri, dan penempatan. 5. Pelaksanaan Kartu Pra-Kerja Peningkatan keahlian bagi calon tenaga kerja dan pekerja, meliputi: pelatihan keahlian (skilling), pelatihan keahlian baru (reskilling), pelatihan keahlian tambahan (upskilling), dan sertifikasi.
-------------------------	--

3.2. Arah Kebijakan dan Strategi Politeknik Statistika STIS

Salah satu fokus pemerintah dalam memastikan proyek prioritas RPJMN berupa “Pendidikan dan Pelatihan Vokasi untuk Industri 4.0” adalah Revitalisasi dan Pembangunan Politeknik, dengan strategi pencapaian yaitu pengembangan bidang keahlian dan prodi; peningkatan kompetensi dosen; membangun kemitraan dengan industri; sertifikasi kompetensi lulusan; peningkatan daya tampung; pembangunan politeknik baru; dan peningkatan kapasitas PT Vokasi non-politeknik. Politeknik Statistika STIS termasuk dalam target fokus revitalisasi politeknik, sehingga arah kebijakan dan strategi dalam jangka menengah perlu disesuaikan dengan strategi pencapaian di atas dan senantiasa sinergi dengan visi, misi, tujuan dan sasaran.

Berdasarkan visi, misi, tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan Politeknik Statistika STIS, adapun strategi, arah dan kebijakan, program kegiatan serta indikator masing-masing misi adalah sebagai berikut:

A.1. Misi 1: “Menyelenggarakan pendidikan (pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat) di bidang statistika terapan yang mampu menunjang tugas pokok dan fungsi Badan Pusat Statistik serta Kementerian dan Lembaga Pemerintah lainnya”.

A.1.1. Arah Kebijakan : Peningkatan Kualitas Lulusan

Strategi Pencapaian :

- a) melakukan reorientasi dan pemutakhirkan kurikulum program studi,
- b) mengadakan kegiatan akademik non SKS seperti kuliah umum, tutorial, magang,
- c) memfasilitasi dan mendorong mahasiswa mengikuti kompetisi akademik bidang statistika/komputasi di luar institusi,
- d) meningkatkan kompetensi dan memperluas wawasan keilmuan dosen dengan mengadakan dan mengikutsertakan dalam workshop, training, seminar, simposium di dalam dan luar negeri,

- e) meningkatkan peranan satuan penjaminan mutu dalam pengawasan proses belajar mengajar dan penjaminan mutu lulusan
- f) meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana belajar,

A.1.2. Arah Kebijakan : Peningkatan Tata Kelola Institusi

Strategi Pencapaian :

- a) menyempurnakan dan memutakhirkan SOP kegiatan akademik dan non akademik
- b) memutakhirkan produk hukum yang mendasari pelaksanaan tri darma perguruan tinggi
- c) meningkatkan sistem akuntabilitas kinerja instansi

A.1.3. Arah Kebijakan : Peningkatan Mutu Penelitian Dosen dan Mahasiswa

Strategi Pencapaian:

- a) mengembangkan dan mengimplementasikan road map penelitian yang tercantum di dalam Statuta Polstat STIS,
- b) mengadakan workshop penulisan ilmiah dalam bahasa inggris bagi dosen,
- c) menyelenggarakan seminar berskala nasional atau internasional,
- d) mendorong dan memfasilitasi dosen/mahasiswa untuk mempublikasikan hasil penelitian pada seminar nasional/internasional atau jurnal-jurnal ilmiah terindeks Dikti/Scopus,
- e) memperluas jejaring kerjasama penelitian dan publikasi hasil penelitian dengan pihak lain.

A.1.4 Arah kebijakan: Peningkatan Mutu Pengabdian Masyarakat oleh Dosen dan Mahasiswa

Strategi Pencapaian:

- a) melakukan diversifikasi bentuk pengabdian kepada masyarakat selain literasi statistika agar manfaatnya dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat,
- b) melakukan kerjasama dengan pihak lain dalam pelaksanaan pengabdian

masyarakat yang lebih berdaya guna dan berhasil guna.

A.2. Misi 2: “Membentuk insan akademik yang profesional, memiliki integritas dan amanah”.

A.2.1. Arah Kebijakan : Penyempurnaan proses seleksi calon mahasiswa.

Strategi Pencapaian:

- a) menyelenggarakan dan memutakhirkan prosedur seleksi penerimaan mahasiswa baru yang lebih berkualitas dan transparan,
- b) meningkatkan kualitas instrumen seleksi mahasiswa baru.

A.2.2. Arah Kebijakan : Peningkatan kemampuan manajerial dan kepemimpinan mahasiswa

Strategi Pencapaian :

- a) meningkatkan kualitas penyelenggaraan Latihan Dasar Kepemimpinan untuk mahasiswa,
- b) meningkatkan wawasan kebangsaan mahasiswa melalui kegiatan bela negara dan penyelenggaraan kuliah umum non akademik

A.2.3. Arah Kebijakan : Penguatan karakter mahasiswa sebagai calon ASN yang memiliki integritas dan amanah

Strategi Pencapaian :

- c) menyelenggarakan kegiatan *capacity building* untuk penguatan karakter dan membangun jiwa korsa (kekompakan) yang bermanfaat dan mendukung pembentukan profil calon ASN,
- d) mengadakan dan menambah fasilitas penunjang di bidang ekstrakurikuler sebagai media bagi pengembangan bakat dan kreativitas mahasiswa.

Tabel 2.4 berisi uraian tentang misi, arah kebijakan dan strategi pencapaian serta program dan kegiatan seperti tercantum dalam DIPA Polstat STIS

Tabel III-2. Misi, Arah Kebijakan dan Strategi Pencapaian Tujuan

Misi	Arah Kebijakan	Strategi Pencapaian	Program	Kegiatan
1. Menyelenggarakan pendidikan (pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat) di bidang statistika terapan yang mampu menunjang tugas pokok dan fungsi Badan Pusat Statistik serta Kementerian dan Lembaga Pemerintah lainnya	Peningkatan Kualitas Lulusan	Memutakhirkan Kurikulum secara reguler	054.0 1.01 (DMP TTL)	2888 (Penyelenggaraan Sekolah Tinggi Ilmu Statistik)
		Mengadakan kegiatan akademik non SKS seperti kuliah umum dan tutorial		
		Mengikuti kompetisi akademik di luar institusi		
		Meningkatkan kompetensi dosen dengan mengikuti training, workshop, seminar, simposium dan lain-lain		
		Meningkatkan pengawasan proses belajar mengajar dan penjaminan mutu lulusan		
		Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendidikan		
	Peningkatan Tata Kelola Institusi	Menyempurnakan dan memutakhirkan SOP kegiatan akademik dan non akademik		
		Memutakhirkan produk hukum yang mendasari pelaksanaan tri darma perguruan tinggi		
		Meningkatkan sistem akuntabilitas kinerja instansi		
	Peningkatan Mutu Penelitian Dosen dan Mahasiswa	Mengembangkan dan mengimplementasikan road map penelitian		
		Mengadakan workshop penulisan ilmiah		
		Menyelenggarakan seminar berskala nasional atau internasional		
	Peningkatan Mutu Pengabdian Masyarakat oleh Dosen dan Mahasiswa	Memperluas jejaring kerjasama penelitian dan publikasi hasil penelitian dengan pihak lain		
		Menyelenggarakan Kerja Sama dengan Pihak Lain yang Dalam Rangka Penguatan Kapasitas Statistika		
2. Membentuk insan akademik yang profesional, memiliki integritas dan amanah	Penyempurnaan proses seleksi calon mahasiswa	Menyelenggarakan penerimaan mahasiswa baru yang lebih berkualitas dan transparan		
		Meningkatkan kualitas instrumen seleksi mahasiswa baru		
	Peningkatan kemampuan manajerial dan kepemimpinan mahasiswa	Meningkatkan kualitas penyelenggaraan Latihan Dasar Kepemimpinan		
		meningkatkan wawasan kebangsaan mahasiswa melalui kegiatan bela negara dan penyelenggaraan kuliah umum non akademik		
	Penguatan karakter mahasiswa sebagai calon ASN yang memiliki integritas dan amanah	menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler, termasuk bidang keagamaan, yang bermanfaat dan mendukung pembentukan profil calon ASN		

BAB IV

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1. Target Kinerja

Berdasarkan Peraturan Menteri PPN/Kepala Bappenas RI Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2020 – 2024 bahwa target kinerja menjelaskan mengenai hasil dan satuan hasil yang akan dicapai dari setiap Indikator Kinerja, baik itu Indikator Kinerja Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Program, dan Indikator Kinerja Kegiatan. Tolok ukur keberhasilan pelaksanaan Renstra BPS 2020 – 2024 diukur dengan berbagai indikator kinerja beserta target kerjanya. Pada sub bab ini akan dijelaskan mengenai hasil dan satuan hasil yang akan dicapai dari setiap indikator kinerja, baik indikator kinerja sasaran strategis, indikator kinerja program dan indikator kinerja kegiatan.

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi Polstat STIS untuk tahun 2020 – 2024, serta mendukung pencapaian RPJMN tahun 2020 – 2024 dan visi dan misi BPS, Polstat STIS menetapkan 3 (tiga) tujuan dan 6 (enam) sasaran strategis yang mencerminkan hasil (outcome) dari program Polstat STIS. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian, setiap sasaran strategis dan program diukur dengan menggunakan indikator kinerja sasaran strategis dan indikator kinerja program sebagai berikut:

Tabel IV-1. Tujuan, Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Sasaran Strategis, dan Target

No	Tujuan / Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Target
1	Menghasilkan Lulusan Yang Berkualitas, Unggul, dan Memiliki Integritas		
	SS.1. Peningkatan Jumlah Lulusan Yang Berkualitas dan Unggul	IKSS1.1 Persentase jumlah lulusan tepat waktu setiap tahun	98%
	SS.2. Peningkatan Disiplin Mahasiswa	IKSS2.1 Persentase mahasiswa yang Memiliki Poin Pelanggaran Non Akademik Lebih dari 20 (skala 100) pertahun akademik	8,0
	SS.3. Penguatan Manajemen Internal Dan Sumber Daya	IKSS3.1 Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat	70
2	Menghasilkan penelitian yang bermanfaat dalam pengembangan dan penelitian ilmu statistik dan komputasi statistik		
	SS.4. Pengembangan kualitas riset yang menghasilkan terobosan pemikiran	IKSS4.1 Jumlah Penelitian dosen yang dipublikasikan pada jurnal ilmiah dan prosiding seminar/konferensi	28
3	Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat yang dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pemanfaatan statistik dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat		
	SS.5. Peningkatan pemahaman masyarakat tentang manfaat statistik	IKSS5.1 Indeks kepuasan masyarakat terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat	4 (skala 1-5)

4.2. Kerangka Pendanaan

Pendanaan untuk pencapaian kinerja Polstat STIS dibebankan pada anggaran BPS program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya (DMPTTL). Pendanaan terdiri dari 2 (dua) sumber yakni rupiah murni dan PNBP (penerimaan negara bukan pajak).

Tabel IV-2. Alokasi Anggaran 2020-2024 Menurut Program

PROGRAM*/KEGIATAN	ALOKASI (juta rupiah)				
	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
DPMTTL:					
PENYELENGGARAAN STIS					
A. LAYANAN PENDIDIKAN STIS (RUPIAH MURNI)	44.500	46.725	49.061	51.514	54.090
B. PENYELEKSIAN CALON MAHASISWA BARU STIS (PNBP)	4.845	4.845	4.845	4.845	4.845
TOTAL	49.345	51.570	53.906	56.359	58.935

BAB V

PENUTUP

Polstat STIS saat ini memiliki potensi yang sangat besar untuk bisa berkembang dan berperan dalam sistem statistik nasional dan internasional sesuai visi yang tercantum dalam Statuta Polstat STIS. Dengan syarat yang ketat, sistem seleksi yang transparan dan berlapis dan makin disempurnakan, serta *acceptance rate* 3,5% (dari 100 pendaftar sekitar 3-4 orang yang diterima) yang sangat kecil, menjadikan kualitas input mahasiswa yang sangat baik. Selain itu keunggulan mahasiswa Polstat STIS juga ditunjukkan dengan banyak diraihinya penghargaan bergengsi dalam kompetensi akademik yang diselenggarakan perguruan tinggi negeri dan swasta ternama. Hal ini juga ditunjang oleh kualitas dosen yang juga sudah memadai yang diukur dari pangkat akademik yang 85% nya Lektor dan Lektor Kepala serta 70 persen sudah tersertifikasi serta mulai maraknya hasil penelitian dosen yang dipublikasikan. Kualitas ini tentunya akan semakin baik jika diiringi dengan semakin banyaknya hasil penelitian dosen yang dipublikasikan pada jurnal/prosiding terindeks Dikti/Scopus serta hasil penelitian dalam rangka kerjasama yang diimplementasikan pada institusi induk (BPS) ataupun lembaga lainnya di luar BPS. Kurikulum Polstat STIS yang unik dan berbeda dengan prodi sejenis yang dilaksanakan di perguruan tinggi lain, menjadikan lulusan Polstat STIS menjadi siap kerja dan dapat memenuhi ekspektasi dari pengguna lulusan. Hasil *tracer study* terhadap pengguna lulusan Polstat STIS Tahun 2018, 82.5% pengguna lulusan puas dan amat puas dengan kinerja lulusan Polstat STIS. Banyaknya permintaan dari Kementerian atau lembaga lain di luar BPS juga menunjukkan potensi yang besar bagi Polstat STIS untuk mendukung BPS dalam perannya sebagai pembina statistik sektoral di Kementerian/ Lembaga lainnya. Dengan ditempatkannya lulusan Polstat STIS yang memiliki kompetensi tinggi di bidang statistika terapan dan komputasi

statistik diharapkan dapat memperbaiki kualitas data sektoral yang dihasilkan Kementerian/Lembaga pemerintah lainnya. Optimalisasi penggunaan teknologi informasi dalam seleksi mahasiswa baru, kegiatan belajar mengajar serta sistem administrasi penunjang juga merupakan potensi yang dapat terus dikembangkan.

Selain potensi-potensi yang masih dapat terus dikembangkan, masih banyak pula permasalahan yang harus dihadapi ke depannya. Permasalahan utama adalah terkait reorientasi kurikulum dalam rangka mengakomodasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam masa revolusi industri 4.0, konsep kampus merdeka dan merdeka belajar yang digaungkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, serta kebutuhan kompetensi yang semakin meningkat terutama jika pangsa pasar lulusan Polstat STIS diperluas, tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan SDM di BPS. Peningkatan kualitas mahasiswa dan dosen juga harus dapat terus diupayakan antara lain dengan perbaikan-perbaikan dalam sistem seleksi mahasiswa baru, peningkatan kemampuan dosen dalam hal pembuatan bahan ajar atau media pembelajaran, mengadakan workshop pembelajaran, memfasilitasi kepemilikan sertifikat keahlian khusus, mengirimkan dosen mengikuti seminar nasional/internasional dalam rangka publikasi hasil penelitian dan memperluas wawasan dosen. Pembinaan mahasiswa juga merupakan hal sangat penting dalam rangka mewujudkan misi kedua yaitu membentuk insan akademik yang profesional, memiliki integritas dan amanah. Derasnya arus keterbukaan, informasi dan teknologi, dapat menjadikan mahasiswa kehilangan orientasi dan fokus dalam belajar. Upaya pembinaan juga dilaksanakan dalam rangka menyiapkan mahasiswa menjadi pemimpin masa depan di BPS ataupun Kementerian/lembaga lainnya. Oleh karena itu perlu upaya-upaya pembinaan yang kontinyu antara lain dengan menyelenggarakan kuliah umum non akademik seperti materi keagamaan, wawasan kebangsaan, kepemimpinan, *capacity building* dan lain lain. Permasalahan lain yang juga bisa menjadi faktor penghambat adalah sudah tidak

memadainya lagi fasilitas di dalam dan luar lingkungan kampus untuk penyelenggaraan pendidikan 2200 mahasiswa.

Dari uraian potensi dan permasalahan di atas, Polstat STIS perlu melakukan percepatan untuk membenahan proses pembelajaran sehingga mampu mewujudkan visinya untuk berkontribusi dalam sistem statistik nasional maupun global. Untuk itu ditentukan strategi-strategi dan arah kebijakan yang jelas dan dituangkan dalam Rencana Strategis Polstat STIS Tahun 2020-2024. Reformasi birokrasi bidang Statistik yang dituangkan dalam Renstra Polstat STIS Tahun 2020-2024 merujuk pada pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat untuk menyiapkan dan meningkatkan kapasitas dan kualitas SDM bagi BPS. Renstra Polstat STIS juga merujuk pada Renstra BPS Tahun 2020-2024 dalam program dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya BPS. Tentunya perlu komitmen dari seluruh unsur sivitas akademika (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dalam melaksanakan seluruh strategi guna pencapaian indikator yang ada dalam Renstra ini. Komitmen ini penting artinya untukantisipasi menghadapi tantangan global maupun regional pada periode lima tahun ke depan.

Lampiran 1: Matriks Kinerja dan Pendanaan Polstat STIS

PROGRAM / KEGIATAN	SASARAN PROGRAM (OUTCOME) / SASARAN KEGIATAN (OUTPUT) / INDIKATOR	TARGET KINERJA					ALOKASI ANGGARAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
POLSTAT STIS							49.345	51.570	53.906	56.359	58.935	
	SS.1. Peningkatan Jumlah Lulusan Yang Berkualitas dan Unggul											
	IKSS1.1 Persentase jumlah lulusan tepat waktu setiap tahun	98%	98%	98%	98%	98%						BAAK
	SS2. Peningkatan Disiplin Mahasiswa											
	IKSS2.1 Persentase mahasiswa yang Memiliki Poin Pelanggaran Non Akademik Lebih dari 20 (skala 100) pertahun akademik	10	9,5	9,0	8,5	8,0						BAAK
	SS3. Penguatan Manajemen Internal Dan Sumber Daya											
	IKSS3.1 Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat	60	62	65	67	70						BU
	SS.4. Pengembangan kualitas riset yang menghasilkan terobosan pemikiran											

IKSS4.1 Jumlah Penelitian dosen yang dipublikasikan pada jurnal ilmiah dan prosiding seminar/konferensi	20	22	24	26	28							PPPM
SS.5. Peningkatan pemahaman masyarakat tentang manfaat statistik												
IKSS5.1 Indeks kepuasan masyarakat terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat	3 (skala 1-5)	3.25 (skala 1-5)	3.50 (skala 1-5)	3.75 (skala 1-5)	4 (skala 1-5)							PPPM



POLITEKNIK STATISTIKA STIS

Jl. Otto Iskandardinata No.64C Jakarta 13330

Telp. (021) 8191437, 8508812 Fax. (021) 8197577

Homepage : www.stis.ac.id email : info@stis.ac.id